

Ivan Radita (2009). Sebuah Usaha Pencarian Jati Diri: Otoetnografi Terhadap Kehidupan Seksualku. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Sebagai makhluk seksual, kehidupan seseorang tidak pernah lepas dari persoalan terkait seksualitasnya. Persoalan seksualitas yang tidak dimengerti namun disadari muncul dalam keseharian merupakan hasil dari bekerjanya beragam faktor yang saling mempengaruhi baik disadari maupun tidak. Penelitian ini ditujukan untuk memahami proses yang dialami dan konteks sosio-kultural dari laki-laki dewasa yang menjadi kian obsesif dengan aktivitas seksualnya. Pendekatan teoritik yang digunakan adalah pernggunaan pengertian seksualitas menurut WHO, bentuk-bentuk kekerasan termasuk pembentukan *self*, sekaligus melihat seksualitas dari sisi pria.

Penelitian ini menggunakan metode otoetnografi yang memungkinkan peneliti menelusuri kehidupannya sendiri dan lingkungan terdekat sebagai sumber data. Proses penelusuran ini kemudian ditarik kaitannya dengan konteks sosio-kultural yang peneliti serap dari interaksi peneliti dengan pihak-pihak yang signifikan dalam kehidupan peneliti.

Hasil penelitian ini menguraikan proses terkonstruksinya kesadaran akan *self* yang buruk dan menjadikan aktivitas seksual sebagai satu-satunya sarana untuk mendapatkan kembali kebermaknaan identitas dan konsep diri sebagai laki-laki. Pengalaman kekerasan yang kuat mewarnai masa kecil hingga remaja; tokoh ibu yang menerapkan pola kekerasan sebagai hasil dari pengalaman *psychological abuse* sejak masa kecil hingga berkeluarga, berbeda dengan tokoh ayah yang penyabar dalam mendidik sekaligus pekerja keras. Semua itu membangun kesadaran diri yang buruk terlebih lagi tokoh ayah yang begitu berperan dalam menjadi *role model* peneliti. Berkat pengenalan akan kenikmatan seksual melalui perangsangan di masa kecil tanpa disadari sepenuhnya berkembang menjadi fokus perhatian untuk mendapatkan penghayatan personal tentang kebernilaian diri. Gap yang besar antara kesadaran aspek-aspek dari kualitas diri sebagai laki-laki dengan konstruk *self* yang begitu negatif dalam diri peneliti, membuat peneliti menjadikan aktivitas seksual sebagai sarana untuk mendapatkan kebermaknaan peneliti sebagai laki-laki.

Kata kunci: seksualitas, otoetnografi, *psychological abuse*, *self*, *role model*.